

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND CAPITAL INTENSITY ON TAX AGGRESSIVENESS (EMPIRE STUDY ON NON-FINANCIAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2018-2021)**

**By**

**ERLINDA SEPTIANI**

*The goal of this article is to compile data on the correlation between tax compliance on the part of businesses and tax avoidance on the part of businesses. In this study, non-financial businesses listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the years 2018 through 2021 were used in an effort to get reliable information about tax aggressiveness activities that can be influenced by CSR and capital intensity. Purposive sampling was used in this study's secondary data sources from IDX to gather high-quality data. The criteria used to select the companies for data collection are those with an ETR value between 0 and 1, those with complete annual reports, and those that disclose CSR. According to the study's findings, CSR will have a negative impact on tax aggressiveness, and if there is greater CSR disclosure, there will be less tax aggressiveness. Contrarily, the CAPINT component demonstrates that CAPINT has no impact on Tax Aggressiveness because the researcher finds negative values for the CAPINT variable in the organization. As a result, it can be said that CAPINT does not appear to have an impact on Tax Aggressiveness. The study's shortcomings include the use of the ETR proxy as the sole indicator of tax aggressiveness and the exclusion of CSR and CAPINT, two variables that will have an impact on tax aggressiveness. Researchers are advised to compare the CSR and CAPINT variables and add or utilize other measuring instruments to determine the degree of tax aggressiveness.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility; Capital Intensity; Tax Aggressiveness; Effective Tax Rate; Non-Financial Company; Indonesia Stock Exchange.*

## ABSTRAK

### **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021)**

Oleh

**ERLINDA SEPTIANI**

Penelitian ini bertujuan untuk menghimpun data tentang hubungan antara kepatuhan wajib pajak pelaku usaha dengan penghindaran pajak pelaku usaha. Dalam penelitian ini, bisnis non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 digunakan dalam upaya untuk mendapatkan informasi yang andal tentang aktivitas agresivitas pajak yang dapat dipengaruhi oleh CSR dan intensitas modal. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini dengan sumber data sekunder dari BEI untuk mengumpulkan data berkualitas tinggi. Kriteria yang digunakan untuk memilih perusahaan untuk pengumpulan data adalah perusahaan yang memiliki nilai ETR antara 0 dan 1, perusahaan yang memiliki laporan tahunan lengkap, dan perusahaan yang mengungkapkan CSR. Menurut temuan penelitian, CSR akan berdampak negatif pada agresivitas pajak, dan jika pengungkapan CSR lebih besar, agresivitas pajak akan berkurang. Sebaliknya, komponen CAPINT menunjukkan bahwa CAPINT tidak berdampak pada Agresivitas Pajak karena peneliti menemukan nilai negatif untuk variabel CAPINT dalam organisasi. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa CAPINT tampaknya tidak berdampak pada Agresivitas Pajak. Kekurangan penelitian ini antara lain penggunaan proxy ETR sebagai satu-satunya indikator agresivitas pajak dan pengecualian CSR dan CAPINT, dua variabel yang akan berdampak pada agresivitas pajak. Peneliti disarankan untuk membandingkan variabel CSR dan CAPINT serta menambah atau memanfaatkan alat ukur lain untuk mengetahui tingkat keagresifan pajak.

**Kata Kunci :** *Corporate Social Responsibility; Capital Intensity; Agresivitas Pajak; Effective Tax Rate; Perusahaan Non-Keuangan; Bursa Efek Indonesia.*